

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skeptisisme profesional, independensi, *moral reasoning*, religiusitas auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang didapat dari kuesioner yang disebarikan kepada 86 Pejabat Fungsional Auditor BPKP Perwakilan DKI Jakarta. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sensus sampling dengan total sampel berjumlah 65 responden. Analisis data dilakukan menggunakan alat analisis regresi Smart Pls 4.0. Hasil penelitian menunjukkan variabel skeptisisme profesional auditor dan religiusitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat skeptisisme dan religiusitas yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Sementara itu, untuk variabel *moral reasoning*, independensi dan *time budget pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memberikan wawasan tambahan baik secara teoritis maupun praktis bagi pembuat kebijakan dan pemerintah untuk meningkatkan pengawasan yang lebih cermat untuk meminimalisir praktik fraud serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan kualitas audit.

Kata kunci: Skeptisisme Profesional, Independensi, *Moral Reasoning*, Religiusitas, *Time Budget Pressure*, Kualitas Audit.